

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Inform Consent*

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Pengaruh Konseling Berpusat pada Klien terhadap Perbaikan Tingkat Kecemasan Pasien Dewasa dengan Penyakit Kronis

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Agama :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Alamat Rumah :
Nomor Handphone :
Diabetes melitus : Ya / Tidak tahun, jumlah obat
Hipertensi : Ya / Tidak tahun, jumlah obat

Setelah mendapat penjelasan dan mengerti sepenuhnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian “Pengaruh Konseling Berpusat pada Klien terhadap Perbaikan Tingkat Kecemasan Pasien Dewasa dengan Penyakit Kronis”. Dengan ini saya menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Lovina Hana Savitri, mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya tidak keberatan apabila hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pernyataan ini saya buat sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,

Responden

(.....)

Lampiran 2. Kuesioner HARS

KUESIONER KECEMASAN PASIEN

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- Nilai 0 : Tidak ada gejala sama sekali
- Nilai 1 : Ringan (satu dari gejala yang ada)
- Nilai 2 : Sedang (separuh dari gejala yang ada)
- Nilai 3 : Berat (lebih dari separuh gejala yang ada)
- Nilai 4 : Berat sekali (semua gejala ada)

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda (✓)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara selama. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1	Perasaan Ansietas - Cemas - Firasat Buruk - Takut Akan Pikiran Sendiri - Mudah Tersinggung					
2	Ketegangan - Merasa Tegang - Lesu - Tak Bisa Istirahat Tenang - Mudah Terkejut - Mudah Menangis - Gemetar - Gelisah					
3	Ketakutan - Pada Gelap - Pada Orang Asing - Ditinggal Sendiri - Pada Binatang Besar - Pada Keramaian Lalu Lintas - Pada Kerumunan Orang Banyak					
4	Gangguan Tidur - Sukar Masuk Tidur - Terbangun Malam Hari - Tidak Nyenyak - Bangun dengan Lesu - Banyak Mimpi-Mimpi - Mimpi Buruk - Mimpi Menakutkan					
5	Gangguan Kecerdasan - Sukar Konsentrasi - Daya Ingat Buruk					
6	Perasaan Depresi - Hilangnya Minat - Berkurangnya Kesenangan Pada Hobi - Sedih - Bangun Dini Hari - Perasaan Berubah-Ubah Sepanjang Hari					
7	Gejala Somatik (Otot) - Sakit dan Nyeri di Otot-Otot - Kaku - Kedutan Otot - Gigi Gemerutuk - Suara Tidak Stabil					

8	Gejala Somatik (Sensorik) <ul style="list-style-type: none"> - Tinitus - Penglihatan Kabur - Muka Merah atau Pucat - Merasa Lemah - Perasaan ditusuk-Tusuk 					
9	Gejala Kardiovaskuler <ul style="list-style-type: none"> - Takhikardia - Berdebar - Nyeri di Dada - Denyut Nadi Mengeras - Perasaan Lesu/Lemas Seperti Mau Pingsan - Detak Jantung Menghilang (Berhenti Sekejap) 					
10	Gejala Respiratori <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Tertekan atau Sempit Di Dada - Perasaan Tercekik - Sering Menarik Napas - Napas Pendek/Sesak 					
11	Gejala Gastrointestinal <ul style="list-style-type: none"> - Sulit Menelan - Perut Melilit - Gangguan Pencernaan - Nyeri Sebelum dan Sesudah Makan - Perasaan Terbakar di Perut - Rasa Penuh atau Kembang - Mual - Muntah - Buang Air Besar Lembek - Kehilangan Berat Badan - Sukar Buang Air Besar (Konstipasi) 					
12	Gejala Urogenital <ul style="list-style-type: none"> - Sering Buang Air Kecil - Tidak Dapat Menahan Air Seni - Amenorrhoe - Menorrhagia - Menjadi Dingin (Frigid) - Ejakulasi Praecoeks - Ereksi Hilang - Impotensi 					
13	Gejala Otonom <ul style="list-style-type: none"> - Mulut Kering - Muka Merah - Mudah Berkeringat - Pusing, Sakit Kepala - Bulu-Bulu Berdiri 					

14	Tingkah Laku pada Wawancara					
	- Gelisah					
	- Tidak Tenang					
	- Jari Gemetar					
	- Kerut Kening					
	- Muka Tegang					
	- Tonus Otot Meningkat					
	- Napas Pendek dan Cepat					
	- Muka Merah					

Skor Total =

Interpretasi Total Skor

Skor <14 : tidak ada kecemasan

Skor 14-20 : kecemasan ringan

Skor 21-27 : kecemasan sedang

Skor 28-41 : kecemasan berat

Skor 42-56 : kecemasan berat sekali

LAMPIRAN 3. Panduan Konseling Psikolog

Guideline -Checklist for Client-centered Counseling for Psycho-social Problems

Hal-hal penting dalam *Client-centered Counseling*:

- Klien/pasien yang memimpin sedangkan konselor hanya mengikuti
- Konselor tidak harus memberikan nasihat, karena tugas utamanya adalah membantu klien/pasien memahami permasalahannya, sehingga jika kesadaran akan permasalahannya telah didapatkan, diharapkan dapat menemukan solusi untuk permasalahannya tersebut. Dengan demikian, konselor mendorong pasien untuk bisa mendapatkan solusinya sendiri.

No.	Ketrampilan Komunikasi Efektif	Parameter	Score			
			0	1	2	3
I. Membina sambung rasa						
1.	Mengucapkan salam & mempersilahkan duduk	•				
2.	Memperkenalkan diri & menanyakan nama pasien	•				
3.	Membangun kepercayaan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • "Pak/ Bu/ Mbak/ Mas....X..... Apa yang bisa saya bantu...?" • "Silahkan menceritakan permasalahannya.... Insya Allah saya akan mencoba membantu semaksimal mungkin/.... Nanti kita akan bersama-sama mencari solusinya..." 				
II. Non-verbal Communication						
4.	Tatapan mata	• Menjaga tatapan mata ke pasien, tatapan yang nyaman & natural				
5.	Ekspresi wajah	<ul style="list-style-type: none"> • Wajah rileks, tidak tegang, tidak ada kerutan, tidak tampak cemas; • Menunjukkan minat & perhatian ke pasien 				
6.	Mulut	• Rileks & tersenyum				
7.	Gerakan badan	<ul style="list-style-type: none"> • Rileks, natural, postur tubuh nyaman & terbuka; • Menghadap pasien/klien dengan sudut 45 derajat 				
8.	Gerakan tangan & kaki	• Rileks, natural, postur nyaman & terbuka				
9.	Penampilan	• Tampak bersih & berpakaian rapi				
10.	Cara bicara	<ul style="list-style-type: none"> • Artikulasi jelas, intonasi suara sesuai:tidak terlalu keras atau terlalu pelan • Penggunaan kata & frasa kata yang sesuai 				
III Counseling Skills (verbal & non-verbal communication)						
A. Active Listening Skills (Opening Skills)						
11.	<i>Attending skills</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perhatian kepada kebutuhan klien untuk dipahami & diperhatikan • Menunjukkan gerakan-gerakan yang menunjukkan pesan keterbukaan & pemahaman: condong ke depan, menganggukkan kepala, menjaga tatapan mata 				
12.	<i>Bracketing</i>	• Menyingkirkan sementara perasaan-perasaan, pikiran-pikiran serta sikap menghakimi sehingga terdapat tempat bagi apa yang dikatakan pasien di				

		dalam pikiran & perasaan konselor				
		<ul style="list-style-type: none"> Konselor tidak bersikap menghakimi kepada pasien 				
13.	<i>Leading</i> (Mengarahkan pasien)	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan secara tidak langsung: “Ya...,” “Teruskan...” “Lalu...?”, “Hhm...” Mengarahkan secara langsung: “Ceritakan lebih lanjut tentang....” 				
	<i>Reflecting Skills</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketrampilan refleksi menunjukkan adanya empati konselor kpd pasien 				
14.	<i>Reflecting content</i> (Refleksi isi)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Paraphrasing</i> (Menyatakan kembali apa yang dikatakan pasien dengan kata-kata yang lain dengan tidak mengubah maknanya) <i>Perception Checking</i> (Mengajukan pertanyaan pada hal-hal yang masih belum jelas dari apa yang dikatakan pasien, bukan informasi yang baru) 				
15.	<i>Reflecting Feeling</i> (Refleksi perasaan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan/merefleksikan perasaan yang mungkin dirasakan pasien walaupun mungkin tidak dikatakan secara eksplisit oleh pasien. “Anda kelihatan sedih/ marah/ kecewa/ gembira tentang....” 				
16.	<i>Reflecting Experience</i> (Refleksi pengalaman perilaku)	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan/merefleksikan pengalaman/perilaku pasien saat proses konseling. “Tadi saya perhatikan anda sering meremas-remas tangan anda/ melihat keluar jendela, bisa Anda ceritakan ada apa di balik itu? Apa maksudnya hal tsb? 				
17.	<i>Focusing</i> (Memfokuskan permasalahan)	<ul style="list-style-type: none"> Jika pasien menyatakan berbagai permasalahan yang dihadapi atau berbagai perasaan yang dirasakan, konselor membantu pasien untuk memfokuskan permasalahan/perasaan yang dirasakan memberikan beban yang paling berat. “Tadi Anda mengatakan anda mempunyai permasalahan in...ini... dan itu... Tampaknya banyak sekali. Dari kesemua itu, mana yang paling memberikan beban terberat?” “Dari berbagai perasaan yang Anda sampaikan tadi, manakah yang memberikan perasaan yang paling berat/ menyakkan dada?” 				
18.	<i>Probing</i> (Menggali permasalahan)	<ul style="list-style-type: none"> Konselor menggali lebih jauh permasalahan yang sudah disampaikan oleh pasien dengan menggunakan kata-kata: ‘Bagaimana’, ‘Bisakah Anda jelaskan...?’ ”Bisakah Anda ceritakan lebih lanjut tentang hal tsb/ perasaan Anda...”; ”Bisakah Anda berikan contohnya....” “Bagaimanakah perasaan Anda oleh karena hal tsb?” ”Apa dampak dari hal tsb bagi Anda?” 				
C.	Closing Skills					
19.	<i>Interpretation</i> (Menginterpretasikan)	<ul style="list-style-type: none"> Konselor menyampaikan asumsinya tentang alasan di balik pengalaman, perilaku dan perasaan pasien untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang dirinya. Semakin pasien mengetahui tentang dirinya sendiri, maka dia akan semakin bisa mengubah perilakunya. Bisa dilakukan dengan 2 cara (pilih salah satu) sbb: <i>Interpretative statements</i> (Menginterpretasikan dengan cara memberikan pernyataan langsung; cukup berisiko, karena ada kemungkinan asumsi konselor tidak betul) <i>Interpretative statements</i> (Menginterpretasikan dengan cara memberikan pernyataan dilanjut dengan pertanyaan apakah hal tsb betul; kurang berisiko, karena ditanyakan kebenarannya kepada pasien terlebih dahulu) “Anda marah-marah tsb memukul teman Anda dalam perselisihan tsb oleh karena Anda hilang kontrol/ tidak bisa mengendalikan emosi Anda. Betulkah demikian? Apakah demikian mendekati kondisi Anda saat itu?” 				
20.	<i>Confrontation</i> (Mengkonfrontir)	<ul style="list-style-type: none"> Mengkonfrontir adalah suatu tindakan mengundang/ mengajak pasien untuk memeriksa perilakunya yang tampaknya merugikan atau membahayakan dirinya atau orang lain sehingga dapat mengubah perilakunya. Bisa dilakukan dengan 2 cara (tidak selalu harus dilakukan, tergantung 				

		<p>kasusnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Challenging discrepancies</i> (Mengkonfrontir adanya ketidaksesuaian antara apa yang dipikirkan atau dirasakan dengan yang dikatakan, antara apa yang dikatakan dengan yang dilakukan, antara pandangannya terhadap dirinya sendiri dengan yang orang lain katakan tentang dirinya, antara nilai-nilai moral yang dikatakannya dengan perilaku yang sesungguhnya. • <i>Challenging distortions</i> (Mengkonfrontir adanya distorsi/ penyimpangan yang sangat besar dari apa yang dikatakan pasien dengan perilakunya dalam banyak hal dari kehidupannya) 				
21.	<i>Giving feedback & opinion</i> (Memberikan umpan balik & opini)	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik dari konselor adalah pernyataan tentang reaksinya terhadap apa yang terjadi dalam proses konseling atau tentang persepsinya terhadap beberapa hal dari permasalahannya. • Berikan feedback dalam bentuk opini tentang perilaku pasien dan bukannya penilaian tentang orangnya, dan tentang hal-hal dari pasien yang ada kapasitas untuk berubah. Tunjukkan potensi atau hal-hal positif dari pasien yang bisa berdampak positif. • Kalimat "Saya tidak suka dengan cara Anda yang terus-menerus menginterupsi saya" lebih baik daripada "Saya tidak suka Anda karena terus-menerus menginterupsi saya". • "Anda telah menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang perasaan-perasaan Anda. Hal ini membuat saya percaya Anda bisa melewati semua tsb dengan baik. 				
22.	<i>Summarizing</i> (Merangkum)	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor merangkum beberapa hal utama dari permasalahan (gagasan dan perasaan) yang muncul dalam proses konseling menjadi suatu pernyataan (1 atau 2 kalimat) pada akhir diskusi. 				
23.	<i>Goal setting</i> (Penetapan tujuan yang ingin dicapai & rencana tindak lanjut)	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan harus spesifik & dapat diukur, realistis, berdasarkan prioritas utama, diinginkan oleh pasien dan sering dievaluasi. • Langkah2: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi & tunjukkan potensi kekuatan <i>survival</i> dari pasien serta sumberdaya yang dimiliki yang akan bisa membantu pasien untuk menghadapi permasalahannya, misal:kekuatan diri, keluarga, teman, tingkat keimanan,dll "Tampaknya Anda merupakan orang yang cukup tegar/ cukup rajin/ suka bekerja keras. Saya yakin dengan berjalannya waktu, Anda akan bisa mencari cara melalui kesulitan-kesulitan ini." 2. Identifikasi kebutuhan/ keinginan dalam hal perilaku yang diinginkan. Mulai dengan pertanyaan: Apa yang Anda ingin lakukan untuk mengatasi permasalahan ini...? 3. Bantu pasien untuk memutuskan alternatif-alternatif solusi yang ingin dilakukan 4. Motivasi pasien untuk selalu berusaha dan berdoa serta mendoakan pasien 5. Membuat rencana pertemuan selanjutnya 				
		NILAI TOTAL = 60				

0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan tapi kurang baik 2 = dilakukan dengan baik 3 = dilakukan dengan sempurna

Lampiran 4. Analisis SPSS

Karakteristik Responden

Kelompok Kontrol

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	2	13.3	13.3	13.3
Perempuan	13	86.7	86.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-49 Tahun	3	20.0	20.0	20.0
50-54 Tahun	2	13.3	13.3	33.3
55-59 Tahun	10	66.7	66.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Penyakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DM	7	46.7	46.7	46.7
HT	4	26.7	26.7	73.3
DM & HT	4	26.7	26.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	26.7	26.7	26.7
SMP	5	33.3	33.3	60.0
SMA	4	26.7	26.7	86.7
S1	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Jumlah Obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	33.3	33.3	33.3
2	6	40.0	40.0	73.3
Valid 3	3	20.0	20.0	93.3
4	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Kelompok Perlakuan**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	1	6.7	6.7	6.7
Valid Perempuan	14	93.3	93.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
45-49 Tahun	4	26.7	26.7	26.7
Valid 50-54 Tahun	5	33.3	33.3	60.0
55-59 Tahun	6	40.0	40.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Penyakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
DM	6	40.0	40.0	40.0
Valid HT	8	53.3	53.3	93.3
DUA	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	6	40.0	40.0	40.0
SMP	3	20.0	20.0	60.0
Valid SMA	3	20.0	20.0	80.0
S1	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Jumlah Obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	46.7	46.7	46.7
Valid 2	5	33.3	33.3	80.0
3	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Uji Univariat**Kelompok Kontrol****Pre Test**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ringan	8	53.3	53.3	53.3
Valid Sedang	4	26.7	26.7	80.0
Berat	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Normal	7	46.7	46.7	46.7
Valid Ringan	6	40.0	40.0	86.7
Sedang	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Kelompok Perlakuan

Pre Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	12	80.0	80.0	80.0
Sedang	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	15	100.0	100.0	100.0

Uji Normalitas

Karakteristik Subjek Penelitian

a. Jenis Kelamin

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jenis Kelamin Perlakuan	.535	15	.000	.284	15	.000
Jenis Kelamin Kontrol	.514	15	.000	.413	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Usia

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia Perlakuan	.249	15	.013	.806	15	.004
Usia Kontrol	.402	15	.000	.663	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

c. Tingkat Pendidikan

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendidikan Perlakuan	.229	15	.034	.857	15	.022
Pendidikan Kontrol	.221	15	.047	.851	15	.018

a. Lilliefors Significance Correction

d. Penyakit Kronis

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penyakit Kronis Perlakuan	.305	15	.001	.766	15	.001
Penyakit Kronis Kontrol	.290	15	.001	.771	15	.002

a. Lilliefors Significance Correction

e. Jumlah Obat

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah Obat Perlakuan	.287	15	.002	.783	15	.002
Jumlah Obat Kontrol	.212	15	.068	.817	15	.006

a. Lilliefors Significance Correction

f. Lama Sakit

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lama Sakit Perlakuan	.331	15	.000	.744	15	.001
Lama Sakit Kontrol	.440	15	.000	.596	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

g. Status Pekerjaan

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Status Pekerjaan Perlakuan	.326	15	.000	.755	15	.001
Status Pekerjaan Kontrol	.439	15	.000	.606	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Mann Whitney

Karakteristik Subjek Penelitian

a. Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin
Mann-Whitney U	105.000
Wilcoxon W	225.000
Z	-.598
Asymp. Sig. (2-tailed)	.550
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.775 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

b. Usia

	Usia
Mann-Whitney U	84.000
Wilcoxon W	204.000
Z	-1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)	.191
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.250 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

c. Tingkat Pendidikan

	Pendidikan
Mann-Whitney U	104.500
Wilcoxon W	224.500
Z	-.344
Asymp. Sig. (2-tailed)	.731
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.744 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

d. Penyakit Kronis

	Penyakit Kronis
Mann-Whitney U	106.000
Wilcoxon W	226.000
Z	-.292
Asymp. Sig. (2-tailed)	.770
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.806 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

e. Jumlah Obat

	Jumlah Obat
Mann-Whitney U	96.500
Wilcoxon W	216.500
Z	-.709
Asymp. Sig. (2-tailed)	.478
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.512 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

f. Lama Sakit

	Lama Sakit
Mann-Whitney U	95.000
Wilcoxon W	215.000
Z	-.851
Asymp. Sig. (2-tailed)	.395
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.486 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

g. Status Pekerjaan

	Status Pekerjaan
Mann-Whitney U	89.500
Wilcoxon W	209.500
Z	-1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.263
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.345 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre Test Kontrol	Mean		21.53	1.489
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.34	
		Upper Bound	24.73	
	5% Trimmed Mean		21.43	
	Median		20.00	
	Variance		33.267	
	Std. Deviation		5.768	
	Minimum		14	
	Maximum		31	
	Range		17	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.425	.580
	Kurtosis		-1.023	1.121
	Mean		14.73	1.173
Post Test Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.22	
		Upper Bound	17.25	
	5% Trimmed Mean		14.76	
	Median		14.00	
	Variance		20.638	
	Std. Deviation		4.543	
	Minimum		7	
	Maximum		22	
	Range		15	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		.116	.580
	Kurtosis		-.736	1.121

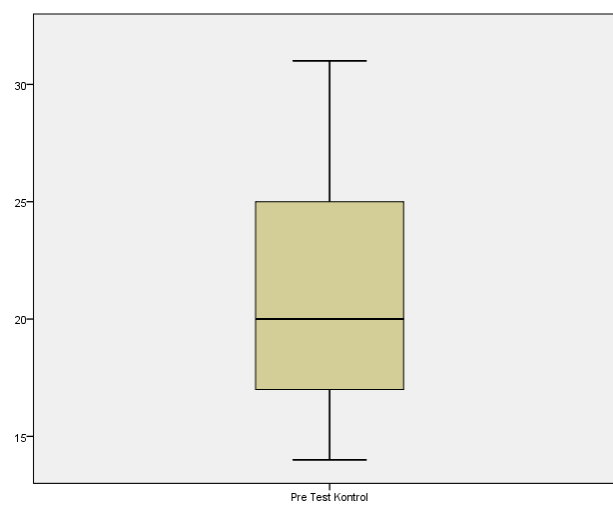
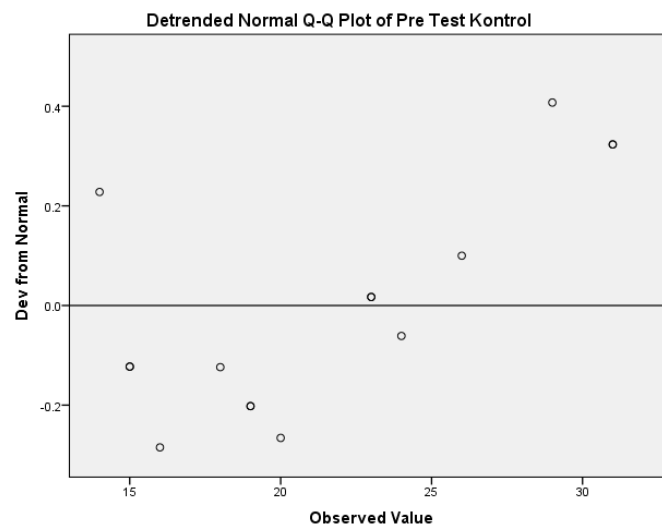
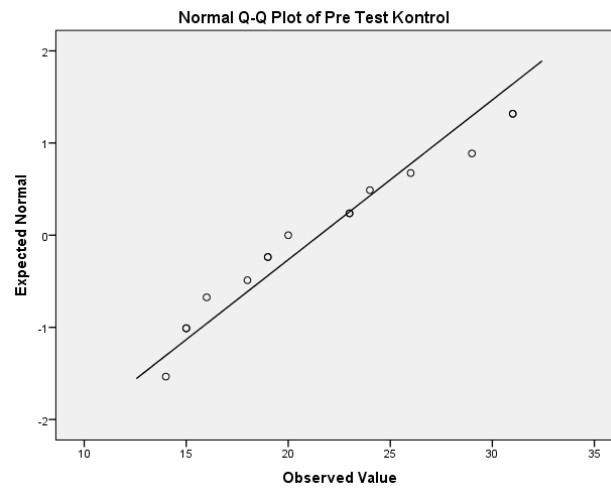
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Kontrol	.138	15	.200*	.925	15	.227
Post Test Kontrol	.231	15	.031	.923	15	.214

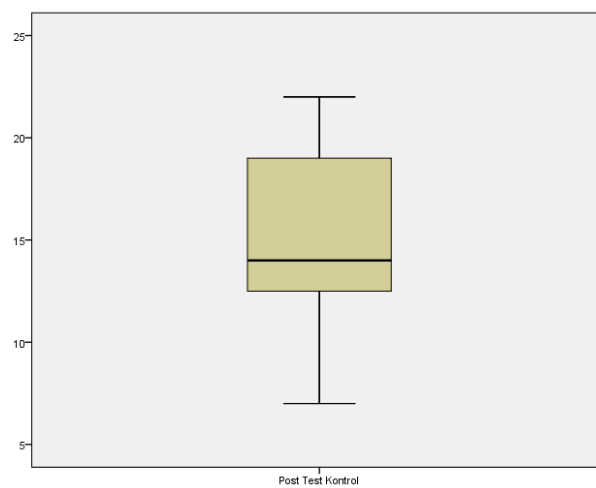
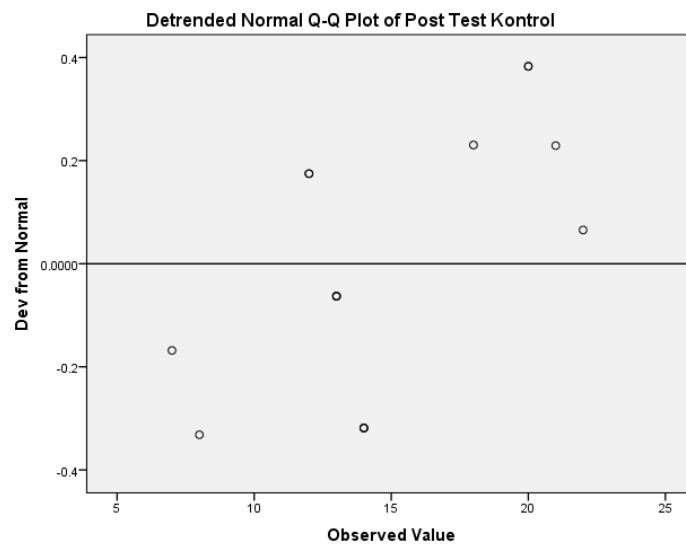
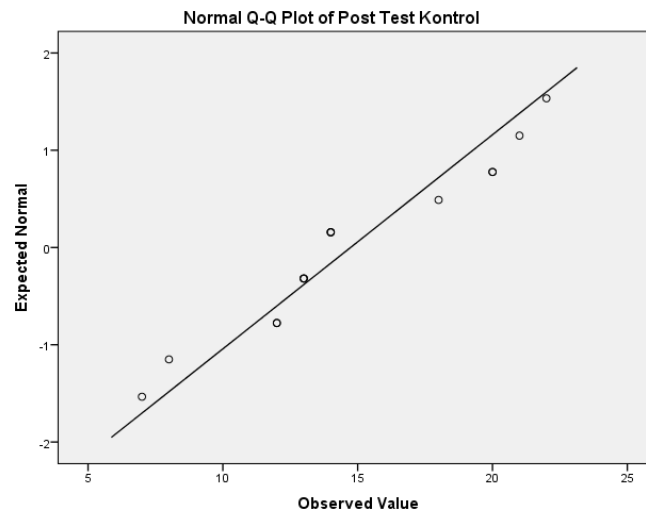
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pre Test Kontrol



Post Test Kontrol



Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Kontrol	21.53	15	5.768	1.489
	Post Test Kontrol	14.73	15	4.543	1.173

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Kontrol & Post Test Kontrol	15	.854	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test Kontrol - Post Test Kontrol	6.800	3.028	.782	5.123	8.477	8.696	14	.000

Uji Normalitas Kelompok Perlakuan

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre Test Perlakuan	Mean	17.93	.875
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	16.06	
	Upper Bound	19.81	
	5% Trimmed Mean	17.70	
	Median	18.00	
	Variance	11.495	
	Std. Deviation	3.390	
	Minimum	14	
	Maximum	26	
	Range	12	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.865	.580
	Kurtosis	.753	1.121
Post Test Perlakuan	Mean	4.67	.485
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	3.63	
	Upper Bound	5.71	
	5% Trimmed Mean	4.63	
	Median	5.00	
	Variance	3.524	
	Std. Deviation	1.877	
	Minimum	2	
	Maximum	8	
	Range	6	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	.186	.580
	Kurtosis	-.992	1.121

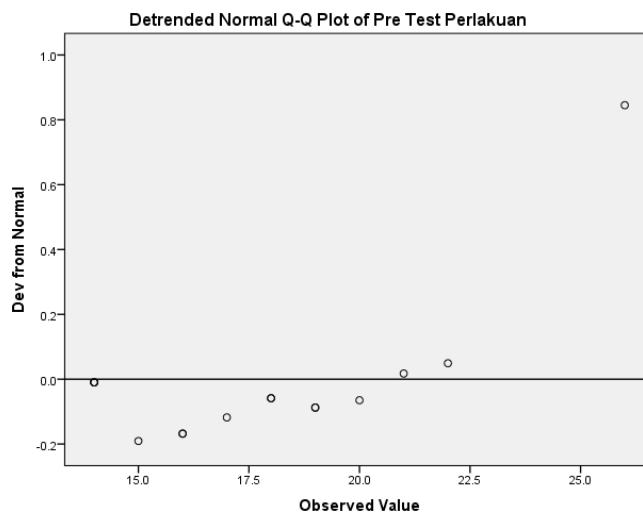
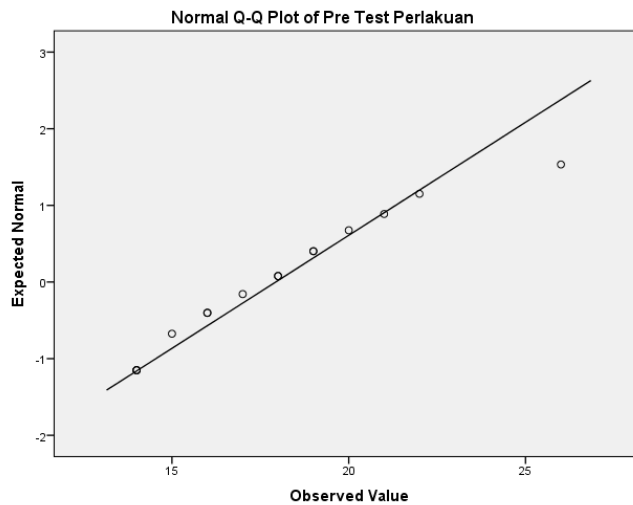
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Perlakuan	.123	15	.200 [*]	.928	15	.258
Post Test Perlakuan	.146	15	.200 [*]	.949	15	.508

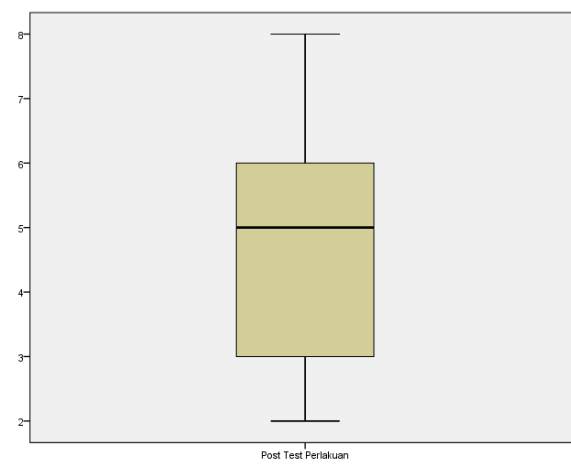
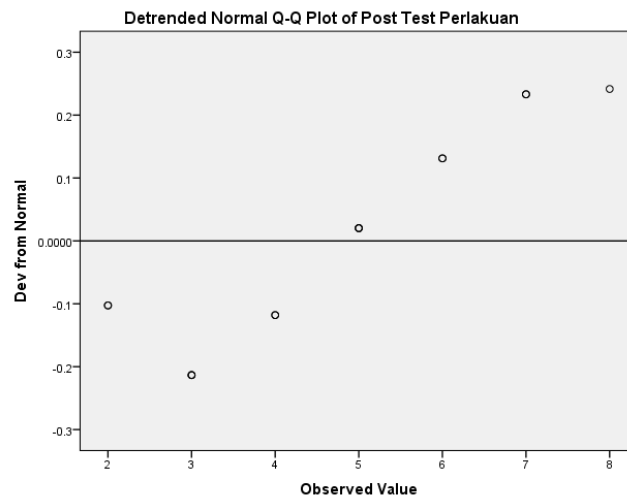
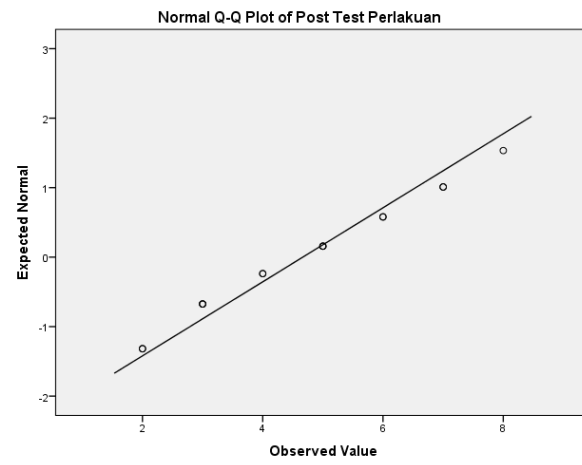
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pre Test Perlakuan



Post Test Perlakuan



Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test Perlakuan	17.93	15	3.390	.875
	Post Test Perlakuan	4.67	15	1.877	.485

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test Perlakuan & Post Test Perlakuan	15	.479	.071

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Perlakuan - Post Test Perlakuan	13.267	2.987	.771	11.612	14.921	17.200	14	.000

Uji Normalitas Selisih Skor Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Selisih Kontrol	Mean		-6.80	.782
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-8.48	
		Upper Bound	-5.12	
	5% Trimmed Mean		-6.72	
	Median		-6.00	
	Variance		9.171	
	Std. Deviation		3.028	
	Minimum		-13	
	Maximum		-2	
	Range		11	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.416	.580
	Kurtosis		-.249	1.121
	Selisih Perlakuan	Mean		-13.27
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-14.92	
		Upper Bound	-11.61	
5% Trimmed Mean			-13.07	
Median			-13.00	
Variance			8.924	
Std. Deviation			2.987	
Minimum			-20	
Maximum			-10	
Range			10	
Interquartile Range			5	
Skewness			-.797	.580
Kurtosis			.075	1.121

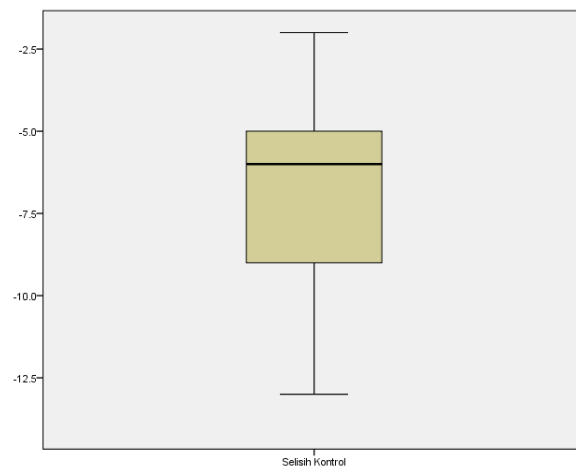
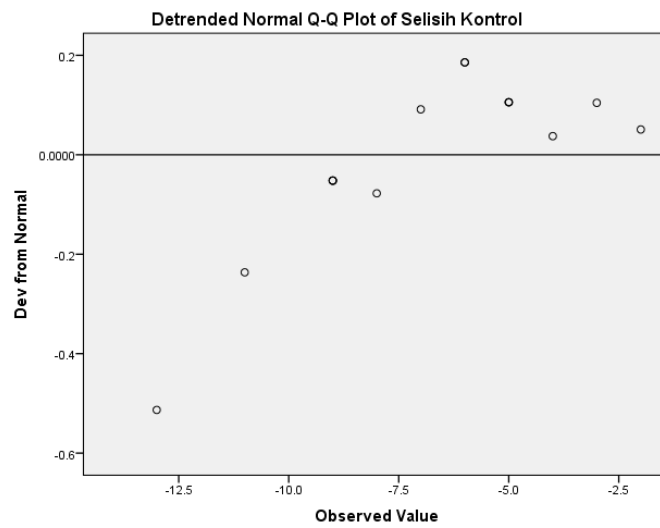
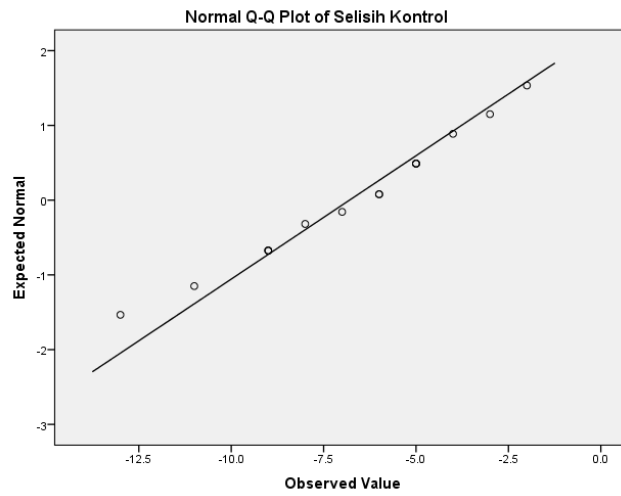
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih Kontrol	.138	15	.200 [*]	.970	15	.853
Selisih Perlakuan	.176	15	.200 [*]	.909	15	.131

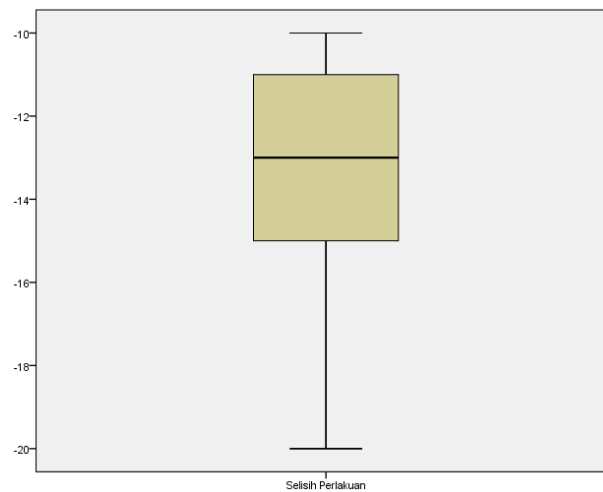
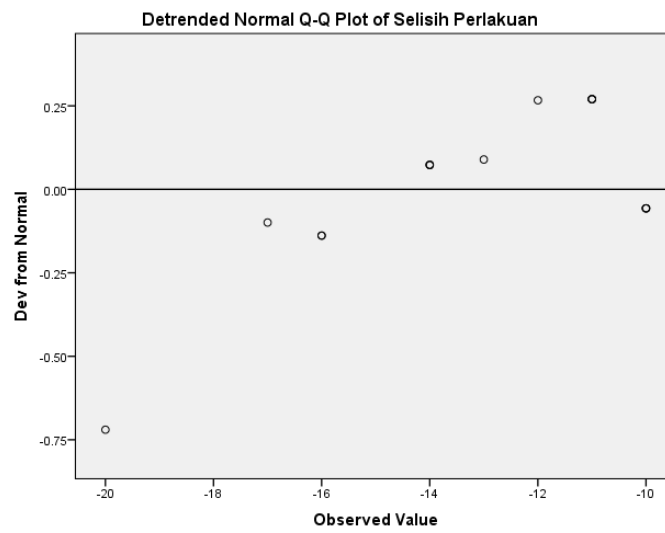
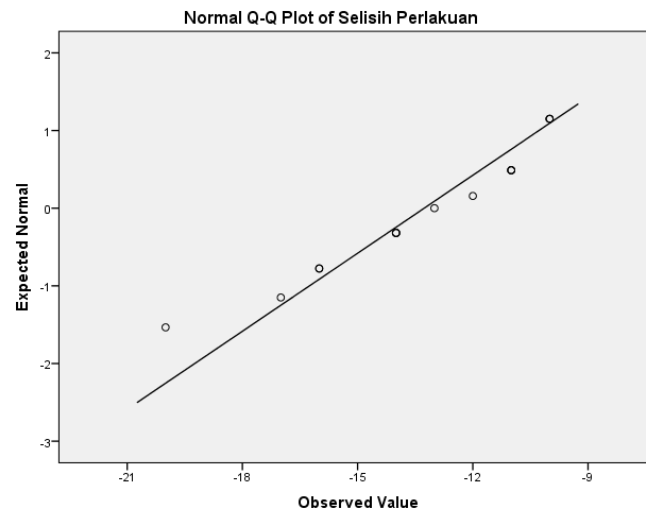
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selish Kontrol



Selisih Perlakuan



Uji Independent Sampel T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih	Kontrol	15	-6.80	3.028	.782
	Perlakuan	15	-13.27	2.987	.771

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih	Equal variances assumed	.004	.953	5.888	28	.000	6.467	1.098	4.217	8.717
	Equal variances not assumed			5.888	27.995	.000	6.467	1.098	4.217	8.717

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	Kontrol	15	21.53	5.768	1.489
	Intervensi	15	17.93	3.390	.875

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	6.002	.021	2.084	28	.046	3.600	1.727	.061	7.139
	Equal variances not assumed			2.084	22.643	.049	3.600	1.727	.023	7.177

Test of Homogeneity of Variances

Pre Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.002	1	28	.021

Lampiran 5. Data Kelompok Responden

KELOMPOK KONTROL											
KODE RESPONDEN	P/L	UMUR	DM	HIPERTENSI	PRETEST	POSTTEST	SELISIH (Δ)	RIWAYAT PENDIDIKAN	JUMLAH OBAT	LAMA SAKIT	STATUS PEKERJAAN
1	P	55	V	V	31	20	-11	SMA	2	12	IRT
2	P	55	V		15	13	-2	SMP	1	1	IRT
3	P	56	V	V	26	13	-13	SD	2	2	IRT
4	P	54		V	24	21	-3	S1	2	2	Wirusaha
5	P	57		V	23	14	-9	SMP	1	10	IRT
6	P	57	V		20	14	-6	SD	3	1	IRT
7	P	49	V	V	14	8	-6	SD	3	4	IRT
8	P	57	V		18	13	-5	SMP	3	3	IRT
9	P	58	V		16	12	-4	SMA	2	18	Wirusaha
10	P	53	V		19	12	-7	SMA	1	2	Wirusaha
11	P	59	V		31	22	-9	SD	1	5	IRT
12	P	50	V		19	14	-5	SMP	2	2	IRT
13	L	58		V	15	7	-8	S1	1	6	PNS
14	L	47		V	29	20	-9	SMP	2	3	IRT
15	P	56	V	V	23	18	-5	SMA	3	5	IRT

KELOMPOK PERLAKUAN											
KODE RESPONDEN	P/L	UMUR	DM	HIPERTENSI	PRETEST	POSTTEST	SELISIH (Δ)	RIWAYAT PENDIDIKAN	JUMLAH OBAT	LAMA SAKIT	STATUS PEKERJAAN
1	P	48	V	V	26	6	-20	SD	3	4	IRT
2	P	53		V	21	5	-16	SMP	1	4	IRT
3	P	59		V	16	6	-10	SD	2	8	IRT
4	P	53		V	20	7	-13	S1	2	6	PNS
5	P	50		V	14	3	-11	SD	1	2	Wirusaha
6	P	53	V		18	7	-11	SD	2	2	IRT
7	P	53	V		18	4	-14	SMP	1	4	IRT
8	P	48		V	19	3	-16	SMA	1	3	Wirusaha
9	P	59	V		14	3	-11	SMA	3	6	Wirusaha
10	P	51		V	17	5	-12	SMP	1	6	IRT
11	P	55	V		19	2	-17	D3	2	10	PNS
12	P	59	V		16	2	-14	SD	2	21	IRT
13	L	58	V		15	5	-10	D3	3	8	Wirusaha
14	P	48		V	14	4	-10	SMA	1	2	Wirusaha
15	P	56		V	22	8	-14	SD	1	1	IRT